

Pengaruh Gaya Persahabatan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara

Dewi Sulistiowati¹ Daryono² Adi Nur Aziz³

Prograam Studi Pendidikan Pancasila dan Kewaganeegaraan, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara, Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia^{1,2,3}

Email: dewisulistiowati37@gmail.com¹ daryono.jarwo@gmail.com²
adynuraziz@gmail.comdiri dari ³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya perilaku mahasiswa yang menunjukkan rendahnya disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial di Universitas PGRI Wiranegara, yang diduga dipengaruhi oleh gaya pertemanan sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat gaya pertemanan sebaya, tingkat moral mahasiswa, serta pengaruh gaya pertemanan sebaya terhadap moral mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional karena sesuai untuk mengukur hubungan dan pengaruh antarvariabel secara objektif menggunakan analisis statistik. Populasi penelitian berjumlah 188 mahasiswa aktif organisasi kemahasiswaan dengan sampel sebanyak 151 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik *proportionate random sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara gaya pertemanan sebaya terhadap moral mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan mengkaji faktor lain yang dapat memengaruhi moral mahasiswa agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Gaya Pertemanan Sebaya, Moral Mahasiswa, Universitas PGRI Wiranegara



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan individu yang berada pada tahap perkembangan menuju kedewasaan dan diharapkan memiliki moral yang baik sebagai bekal dalam kehidupan akademik maupun sosial. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi moral mahasiswa adalah gaya pertemanan sebaya, karena interaksi yang intensif dengan teman sebaya dapat membentuk sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang dianut. Berdasarkan hasil observasi awal di Universitas PGRI Wiranegara, masih ditemukan mahasiswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, rendahnya tanggung jawab terhadap tugas organisasi, penggunaan bahasa yang kurang sopan, serta rendahnya kepedulian sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa gaya pertemanan sebaya diduga memiliki pengaruh terhadap moral mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi awal di Universitas PGRI Wiranegara, masih ditemukan mahasiswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan akademik, kurang bertanggung jawab terhadap tugas organisasi, penggunaan bahasa yang kurang sopan, serta rendahnya kepedulian sosial terhadap sesama mahasiswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan sebaya diduga turut memengaruhi pembentukan moral mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh gaya pertemanan sebaya terhadap moral mahasiswa.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
----	---------------	-------	--------	--------	-------	--------------------------

1	Gebby Faulintya (2024)	Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Tindakan Moral pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Belitung.	mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap tindakan moral peserta didik	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap Tindakan mrral peserta diidik.	Kontribusi penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pembentukan moral. Relevansinya dengan penelitian ini terletak pada kesamaan variabel yang mengkaji pengaruh teman sebaya terhadap moral, sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek penelitian, yaitu peserta didik SMP, sementara penelitian ini berfokus pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.
2	Lia Dewi Rohyani (2021)	Pengaruh Teman Sebaya terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 IAIN Metro.	bertujuan menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap prestasi akademik mahasiswa.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa	Kontribusi penelitian ini memperlihatkan bahwa teman sebaya mampu memengaruhi perkembangan mahasiswa, baik dalam aspek akademik maupun perilaku. Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama menempatkan teman sebaya sebagai variabel bebas, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat, yaitu penelitian ini mengkaji moral mahasiswa, bukan prestasi akademik.
3	Ganis Nafi Ufadillah, Nurbani Yusuf, dan Rose Fitria Lutfiana (2022)	Pengaruh Teman Sebaya terhadap Moral Individu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang.	bertujuan mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap moral mahasiswa.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap moral mahasiswa.	Kontribusi penelitian ini memperkuat bahwa lingkungan sosial memiliki peran penting dalam pembentukan moral mahasiswa. Relevansinya dengan penelitian

						ini adalah sama-sama mengkaji hubungan teman sebaya dan moral mahasiswa, namun penelitian ini berfokus pada gaya pertemanan sebaya dengan lokasi penelitian di Universitas PGRI Wiranegara.
4	Siswanto (2018)	Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Kristen Satya Wacana	Bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.	Kontribusi penelitian ini membuktikan bahwa teman sebaya merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku mahasiswa. Relevansinya dengan penelitian ini terletak pada kesamaan penggunaan teman sebaya sebagai variabel bebas, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel terikat, yaitu penelitian ini mengkaji moral mahasiswa, bukan perilaku konsumtif.
5	Ihan Fahrrial Fabelita Putri dkk. (2024)	Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Mahasiswa BPI	Bertujuan untuk menganalisis pengaruh konformitas teman sebaya terhadap gaya hidup mahasiswa.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa.	Kontribusi penelitian ini menunjukkan bahwa konformitas dalam kelompok teman sebaya mampu memengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa. Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh teman sebaya terhadap perilaku mahasiswa menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel dependen, yaitu penelitian terdahulu meneliti gaya hidup

						mahasiswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada moral mahasiswa.
--	--	--	--	--	--	--

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis pengaruh gaya pertemanan sebaya terhadap moral mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2018). Desain korelasional digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen, yaitu gaya pertemanan sebaya (X), terhadap variabel dependen, yaitu moral mahasiswa (Y), tanpa memberikan perlakuan terhadap objek penelitian. untuk menganalisis pengaruh gaya pertemanan sebaya terhadap moral mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2018). Desain korelasional digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen, yaitu gaya pertemanan sebaya (X), terhadap variabel dependen, yaitu moral mahasiswa (Y), tanpa memberikan perlakuan terhadap objek penelitian. Tata cara percobaan harus ditulis dalam bentuk kalimat berita, bukan kalimat perintah. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan Universitas PGRI Wiranegara, yaitu HMPS PPKn, HMPS Pendidikan Ekonomi, HMPS Teknik Industri, UKM Teater, UKM Soul Voice, dan UKM Mapaladewa yang berjumlah 188 mahasiswa. Sampel penelitian sebanyak 151 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% dan teknik proportionate random sampling, sehingga setiap organisasi memperoleh jumlah sampel sesuai proporsi anggotanya (Sugiyono, 2018).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi gaya pertemanan sebaya dan moral mahasiswa di lingkungan kampus. Angket digunakan sebagai instrumen utama penelitian karena mampu mengumpulkan data secara efektif dari banyak responden. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS), yang dikembangkan berdasarkan indikator gaya pertemanan sebaya menurut John W. Santrock dan indikator moral menurut Thomas Lickona. Penyebaran angket dilakukan secara daring melalui Google Forms kepada responden yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa jumlah anggota organisasi kemahasiswaan, struktur organisasi, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian (Sugiyono, 2019). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 22 melalui analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear sederhana, uji *t*, dan koefisien determinasi (R^2). Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat gaya pertemanan sebaya, tingkat moral mahasiswa, serta besarnya pengaruh gaya pertemanan sebaya terhadap moral mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 151 responden yang merupakan mahasiswa aktif Universitas PGRI Wiranegara yang mengikuti organisasi kemahasiswaan. Responden didominasi oleh perempuan sebanyak 84 orang (55,6%), sedangkan laki-laki sebanyak 67 orang (44,4%). Mayoritas responden berusia 21 tahun (34,4%) dan berasal dari berbagai organisasi

kemahasiswaan, dengan jumlah terbanyak berasal dari HMPS Teknik Industri (23,8%). Seluruh responden merupakan pengurus organisasi periode 2025–2026. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan pada variabel gaya pertemanan sebaya dan moral mahasiswa memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid. Uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,834 ($>0,70$), sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan: $Y = 5,518 + 0,765X$ Nilai koefisien regresi sebesar 0,765 menunjukkan bahwa gaya pertemanan sebaya berpengaruh positif terhadap moral mahasiswa. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,482 menunjukkan bahwa gaya pertemanan sebaya mampu menjelaskan 48,2% variasi moral mahasiswa, sedangkan 51,8% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya pertemanan sebaya mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara berada pada kategori tinggi. Indikator pengaruh teman sebaya dan intensitas interaksi memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki hubungan sosial yang aktif dan saling memengaruhi dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini mendukung teori Santrock dan Hurlock yang menjelaskan bahwa teman sebaya memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku individu pada masa dewasa awal. Moral mahasiswa juga berada pada kategori tinggi. Indikator disiplin memperoleh nilai tertinggi, sedangkan indikator sikap hormat memperoleh nilai terendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan akademik dan sosial, meskipun aspek saling menghormati masih perlu ditingkatkan. Temuan ini sejalan dengan teori Thomas Lickona mengenai pembentukan karakter melalui kejujuran, tanggung jawab, disiplin, rasa hormat, dan perilaku sosial. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa gaya pertemanan sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap moral mahasiswa. Semakin baik kualitas pertemanan yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula moral yang ditunjukkan. Besarnya pengaruh sebesar 48,2% menunjukkan bahwa pertemanan sebaya merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan moral, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, pendidikan, dan lingkungan sosial. Temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa lingkungan pertemanan merupakan faktor eksternal yang berperan dalam pembentukan karakter dan perilaku moral mahasiswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya pertemanan sebaya dan moral mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara sama-sama berada pada kategori tinggi. Hasil analisis regresi membuktikan bahwa gaya pertemanan sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap moral mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien determinasi sebesar 48,2%. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan yang positif berkontribusi terhadap pembentukan moral mahasiswa, sedangkan faktor lain di luar penelitian turut memberikan pengaruh sebesar 51,8%. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya mengkaji satu variabel bebas. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti lingkungan keluarga, pendidikan karakter, atau lingkungan sosial agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi moral mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Aulia et al., (2023). "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan." 3 (4), 57-63
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta

- Astuti, (2024). "Damak Lingkaran (Circle) Pertemanan Terhadap Moral dan Karakteristik Mahasiswa." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 2 (5), 1369-1383
- Bau Ratu. et al, (2024). " Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hedonisme Mahasiswa", *Jurnal Universitas Pahlawan*, 7 (3), [https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3%20\(2024\).22](https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3%20(2024).22)
- F. D. Aulia, (2024). "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Individu", *Harmoni Nusa Bangsa*, 2(1) 3032-3770,
- Fidyasari, (2022) " Pengaruh Teman sebaya Mahasiswa terhadap Moral Individu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang." 12 (2)
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Ririn. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hanifah, H., Salsabillah, L., Tazkia Fitri, A., Mona Febriani, R., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 391-404. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.
- John W Santrock, "Adolescence Perkembangan anak." Jakarta, Erlangga, 250
- Lickona, (2022) " Kecerdasan Moral Bagi Anak Usia Dini." 3(4) 10-17
- Madiun, (2022) "Pengaruh Gaya Hidup, Konformitas Teman Sebaya Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Madiun", 7 (2), 132-149
- Moral & Uniwara, (2025). "Peran Teman Sebaya dala Membentuk Karakter Moral Mahasiswa di Perguruan Tinggi Universitas PGRI Wiranegara", *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif* *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif*. 6 (2)
- Saehu & Clara, (2018) " Pembentukan Habitus Siswa Ci/Bi Dalam Kelas Akselerasi Di SMA Negeri 65 Jakarta." , *Jurnal Analisa Sosiolog* , 7 (4) 85-93
- Sma et al., (2025) "Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Moral Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat." 10 (9) 328-336
- Sugiyono. (2016) "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2018) " Metode Penelitian Kuantitatif." Bandung: PT Alfabeta.
- Wiranegara, (2025). "Peran teman Sebaya dalam membentuk karakter moral mahasiswa di perguruan tinggi universitas pgri wiranegara." 685-692